

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, baik skala besar maupun kecil memiliki persediaan barang dalam jumlah yang berbeda-beda. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada suatu resiko dimana perusahaan akan mengalami kendala karena tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggan.

Setiap perusahaan, didirikan untuk mencapai berbagai macam tujuan, salah satunya yaitu memperoleh laba atau keuntungan dan menjaga kelancaran proses produksi. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pencapaian tujuan adalah kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya yang penting adalah faktor pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang akan diolah dalam proses produksi. Faktor produksi ini sering disebut sebagai persediaan bahan baku

Persediaan adalah suatu bahan atau barang yang disimpan berupa barang baku atau barang jadi yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dipasarkan atau dijual kembali (Vito Arifanto Pradana, 2020).

Persediaan merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan dagang, karena persediaan menentukan aktivitas operasi perusahaan. Persediaan merupakan bentuk investasi, keuntungan (laba) itu bisa diharapkan melalui penjualan pada kemudian hari (Ramdhany & Kurnia, 2016).

Persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang penting bagi perusahaan dagang, karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Kesalahan kecil mengenai persediaan barang akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik itu penumpukan di gudang maupun kekosongan barang. Perusahaan membutuhkan dukungan teknologi berupa sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam memberikan informasi mengenai keadaan persediaan barang (Setiyanto et al., 2019).

Metode yang digunakan dalam pengendalian barang menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Metode EOQ merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengatur jumlah pemesanan barang, waktu pemesanan barang, dan waktu pemesanan kembali berdasarkan periode tertentu (Kurniawan & Mumtahana, 2019).

EOQ sebenarnya merupakan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pembelian. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka dapat diperhitungkan pemenuhan kebutuhan (pembeliannya) yang paling ekonomis yaitu sejumlah barang yang akan dapat diperoleh dengan pembelian dengan menggunakan biaya yang minimal (Andira, 2016).

Dengan melihat kondisi ini, penulis mencoba membuat sistem informasi persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ untuk membantu pabrik tahu jaya bersama. Maka penulis tertarik mengangkatnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul: "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY PADA PABRIK TAHU JAYA BERSAMA MENGGUNAKAN

BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL” sebagai judul untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, maka dapat dirumuskan masalah pada pabrik tahu jaya bersama sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi persediaan bahan baku ini menghasilkan pengolahan data persediaan bahan baku dengan cepat?
2. Bagaimana sistem informasi persediaan bahan baku ini dapat mempermudah *user* dalam mengolah data?
3. Bagaimana sistem informasi persediaan bahan baku ini mampu menghasilkan laporan persediaan bahan baku pabrik secara jelas dan tepat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: hanya membahas tentang masalah yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan data persediaan bahan baku.

1.4 Hipotesa

Dengan pembuatan sistem baru yang didukung bahasa pemrograman PHP dalam pengolahan data persediaan bahan baku maka diharapkan:

1. Lebih memudahkan dalam melakukan pengolahan data ke *database* dengan cepat serta dapat meningkatkan efektivitas kerja.

2. Memudahkan user dalam penyimpanan data, tanpa proses yang berbelit-belit dengan waktu yang cepat.
3. Memudahkan dalam membuat laporan data persediaan bahan baku yang telah diinputkan ke *database* dengan efektif dan efisien.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada penulisan laporan tugas akhir kuliah ini selain untuk mencapai tujuan penulis sendiri yaitu menyelesaikan perkuliahan, juga memiliki beberapa tujuan lain diantaranya:

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan bahan baku yang dapat mengolah data dengan cepat.
2. Menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan bahan baku yang dapat membantu memberikan kemudahan *user* dalam mengolah data.
3. Menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan bahan baku yang dapat membantu pabrik dalam menghasilkan laporan persediaan bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah *user* dalam mengolah data persediaan bahan baku dengan cepat dan tepat.
2. Dapat mempermudah *user* melihat laporan-laporan yang ada dalam sistem informasi persediaan bahan baku.

1.7 Tinjauan Umum Pabrik Tahu Jaya Bersama

Pada tinjauan umum ini akan dibahas tentang sejarah singkat berdirinya pabrik tahu jaya bersama, visi dan misi, struktur organisasi dan tugas masing-masing bagian yang dimiliki oleh pabrik tahu jaya bersama.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Pabrik Tahu Jaya Bersama

Tahu Jaya Bersama merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang ekonomi. Usaha tahu jaya bersama didirikan oleh bapak Arif pada tanggal 07 Juli 2017 yang bertujuan untuk mengolah kedelai menjadi tahu goreng yang siap untuk dijual dan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan di pabrik, sehingga meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka pengangguran. Pada awalnya bapak Arif bekerja sebagai karyawan pada pabrik tahu lain selama 10 tahun. Dari sanalah bapak Arif belajar dan mengumpulkan modal untuk membuka pabrik sendiri. Saat ini pabrik tahu jaya bersama berlokasi di jalan H. Agus Salim, Sicincin Mudik, Payakumbuh.

1.7.2 Visi dan Misi Pabrik Tahu Jaya Bersama

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

1.7.2.1 Visi

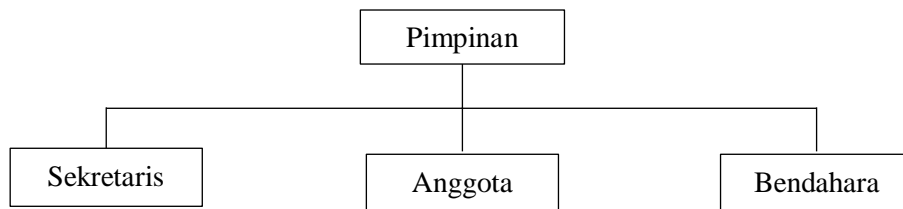
Menciptakan produk tahu yang baik dan berkualitas.

1.7.2.2 Misi

1. Menjaga mutu dan kualitas produk.
2. Mensejahterakan sosial ekonomi karyawan

1.7.3 Struktur Organisasi Pabrik Tahu Jaya Bersama

Struktur organisasi merupakan gambaran dari serangkaian tugas-tugas yang tujuannya agar anggota yang berada dalam organisasi itu sendiri dapat bekerja sama dengan baik. Struktur organisasi pabrik tahu jaya bersama dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Sumber : Pabrik Tahu Jaya Bersama

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pabrik Tahu Jaya Berama

1.7.4 Mekanisme dan Aktivitas Kerja Pabrik Tahu Jaya Bersama

Adapun dari masing-masing bagian yang terdapat pada pabrik tahu jaya bersama adalah :

1. Pimpinan
Pemantau perkembangan pabrik tahu jaya bersama yang sedang berjalan.
2. Sekretaris
 - a. Mencatat bagaimana perkembangan pabrik tahu jaya bersama.
 - b. Mencatat apa saja yang menjadi keperluan dalam pabrik tahu jaya bersama.

3. Bendahara

- a. Mencatat apa saja pemasukan dan pengeluaran pabrik.
- b. Mengelola keuangan dengan baik.
- c. Bisa menjelaskan hasil keuangan pertahun dengan baik.
- d. Laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan.

4. Anggota

Melakukan tugas sesuai bidang:

- a. Membuat tahu.
- b. Menggoreng tahu.
- c. Membungkus tahu.
- d. Mendistribusikan tahu ke pasar dan langganan lain.